

NASKAH TUTORJAL

MATAKULIAH: SOSIOLINGUISTIK

**Dosen Pengajar:
Dr. Reniwati, M.Hum.**

**JURUSAN SASTRA MINANGKABAU
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG,2020**

BAHASA DAN MASYARAKAT

Bahasa:

sistem lambang bunyi yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri.

Sistem Lambang Bunyi

Inyo ikuik **mamak****nyo** marantau ka Pakanbaru.

Her uncle works at Word Bank.

Kata mamak 'uncle' terdiri dari bunyi /m/, /a/, /m/, /a/, /ʔ/

Uncle terdiri dari bunyi /a/, /ŋ/, /k/, /e/, /l/.

Referennya sama, tapi dibentuk dari bunyi yang berbeda.

Bahasa digunakan oleh masyarakat bahasa tersebut untuk:

Bekerja Sama

Berinteraksi

Mengidentifikasi Diri

Masyarakat

Masyarakat:

Sejumlah **manusia** dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.

UNSUR SOSIAL DALAM HAKIKAT BAHASA DAN FUNGSI BAHASA

Hakikat Bahasa:

- Sebuah sistem
- Bunyi  Lambang
- Arbitrer
- Konvensional : sosial
- Produktif : sosial
- Beragam : sosial
- Manusiawi

Fungsi Bahasa

Alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, atau perasaan

Fungsi bahasa menurut pandangan sociolinguistik harus dilihat dari sudut:

Penutur/Pembicara:

Personal: bahasa untuk menunjukkan sikap terhadap apa yang dituturkan.

Faktor Sosial: Umur, Jenis Kelamin,

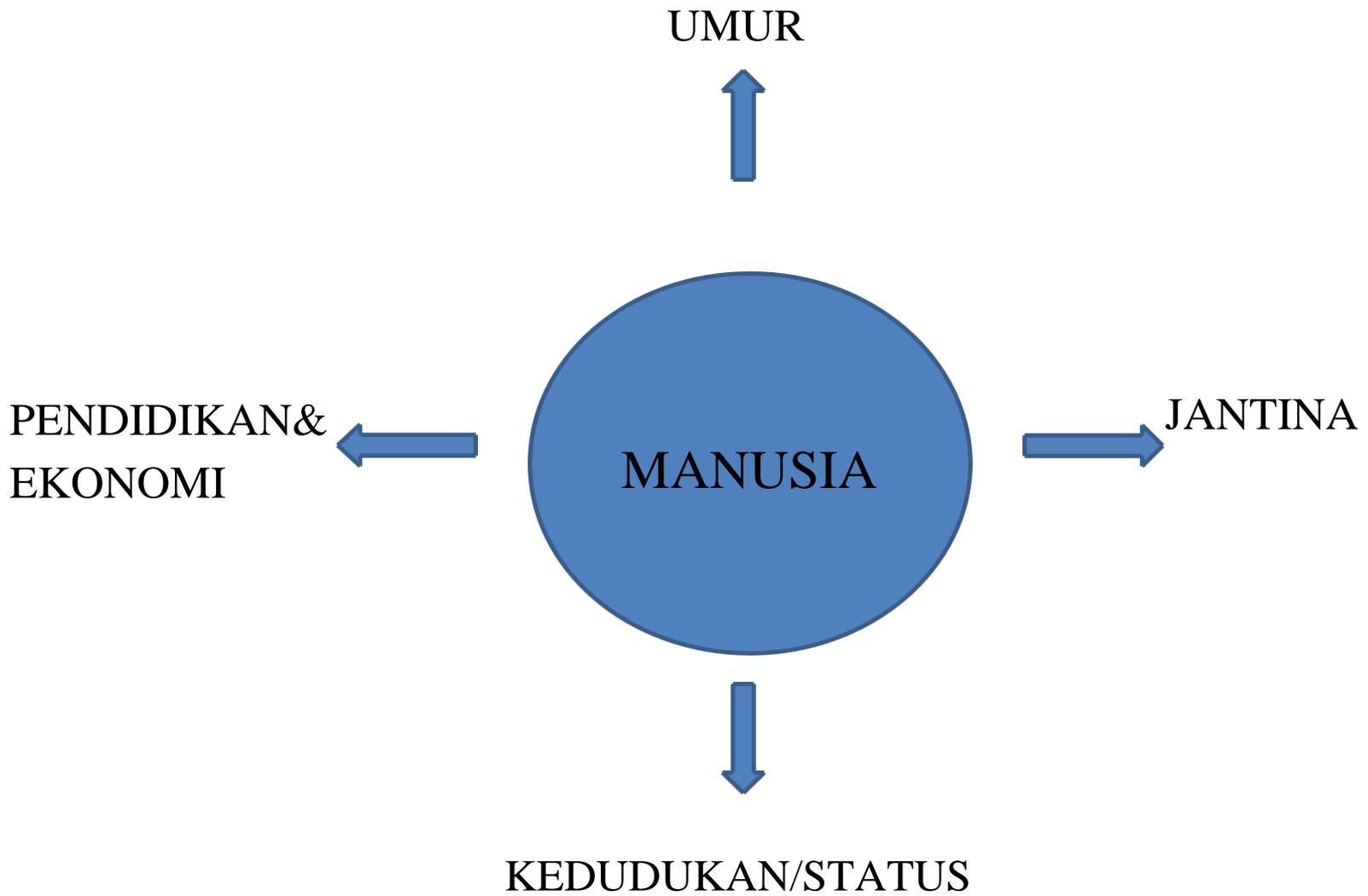
Status Pendengar/Lawan Bicara:

Direktif: bahasa untuk mengatur tingkah laku pendengar

Faktor Sosial: Umur, Jenis kelamin, Status

Fatik: menjalankan hubungan, memelihara, perasaan bersahabat, simpati, solidaritas

memperlihatkan



Topik:

Referensial: bahasa untuk membicarakan objek

Kode :

Metalingual: bahasa berfungsi membicarakan bahasa itu sendiri

Amanat :

Imajinatif: bahasa berfungsi untuk menyampaikan hasil imajinasi.

Fungsi Bahasa dari Sudut Pandang Sociolinguistik:

Alat untuk berinteraksi/berkomunikasi

Unsur/ komponen dalam komunikasi:

A. Pengirim dan penerima informasi

B. Informasi: ide , gagasan, pesan

C. Alat komunikasi: bahasa

Bahasa: lisan dan tulisan.

Fishman (1972)

Persoalan sociolinguistik:

WHO SPEAK WHAT LANGUAGE TO WHOM,
WHEN, AND TO WHAT END

Ragam Bahasa

Variasi bahasa menurut pemakaian, yang berbeda-beda menurut topik yang dibicarakan, menurut hubungan pembicara, kawan bicara, dan orang yang dibicarakan, serta menurut medium pembicaraan.

Laras Bahasa:

Kesesuaian di antara bahasa dan pemakaiannya.

Gaya Bahasa:

- a. Pemanfaatan atas kekayaan bahasa oleh seseorang dalam bertutur atau menulis.
- b. Pemakaian ragam tertentu untuk memperoleh efek tertentu.
- c. Keseluruhan ciri-ciri bahasa sekelompok penulis sastra.
- d. Cara khas dalam menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulis atau lisan.

Repertoar:

Perbendaharaan bahasa (dialek, ragam) yang dimiliki seseorang atau masyarakat.

Ragam Bahasa:

Penutur:

- a. idiolek
- b. dialek geografis
- c. dialek sosial (sosiolek):
 - akrolek (lebih bergengsi)
 - basilek (kurang bergengsi)
 - vulgar (kurang berpendidikan)
 - slang (khusus dan rahasia)
 - kolokial (percakapan sehari-hari yang berbeda dengan ragam resmi)
 - jargon (bahasa kelompok tertentu, terbatas di kalangan tertentu)
 - argot (bahasa kelompok tertentu, terbatas di kalangan tertentu, dan rahasia)

Segi Pemakaian

Register: Variasi berdasarkan bidang penggunaan, gaya, tingkat keformalan, dan sarana penggunaan.

Segi Keformalan

Ragam Resmi

Ragam Santai

Ragam Akrab

Bilingual, Diglosia

Bilingual:

Mampu atau biasa memakai dua bahasa

Bilingualisme (*bilingualism*):

Penggunaan dua bahasa atau lebih oleh seseorang atau oleh suatu masyarakat

Diglosia:

- Situasi bahasa dengan pembagian fungsional atas variasi-variasi bahasa yang ada.
- Satu variasi diberi status "tinggi" dan dipakai untuk penggunaan resmi atau penggunaan publik dan mempunyai bentuk-bentuk yang lebih kompleks dan konservatif, variasi lain mempunyai status "rendah" dan dipergunakan untuk komunikasi tak resmi dan strukturnya disesuaikan dengan saluran komunikasi lisan.

Campur Kode dan Alih Kode

Alih Kode (*code switching*):

- Penggunaan variasi bahasa lain atau ragam lain dalam satu peristiwa bahasa.
- Peristiwa pergantian bahasa atau ragam bahasa.

Penyebab Alih Kode:

- Pembicara/Penutur
- Lawan Bicara/Mitra Bicara/Petutur
- Orang Ke-3
- Perubahan Situasi
- Perubahan Topik

Pokok persoalan sociolinguistik (Fishman):

“Siapa berbicara, dengan bahasa apa, kepada siapa, kapan, dengan tujuan apa”

Campur Kode (*code-mixing*) :

- * Penggunaan satuan bahasa dari satu bahasa ke bahasa lain.
- * Ada serpihan/satuan dari satu bahasa ke bahasa lain.

Etnografi Komunikasi

(ethnography of communication)

*Bidang etnolinguistik atau sosiolinguistik yang mempelajari bahasa dalam hubungannya dengan semua variabel di luar bahasa.

Variabel: umur, jenis kelamin, status (sosial-budaya).

Status Sosial-Budaya:

- dalam kelompok kerabat
- di luar kelompok kerabat: kaitan dengan pendidikan dan ekonomi.

* Suatu kajian mengenai pola-pola komunikasi sebuah komunitas budaya.

Langgam Kato: Kato nan Ampek.

Untuk mengkaji perilaku komunikatif masyarakat tutur diperlukan pengkajian unit-unit interaksi (Unit Analisis Etnografi Komunikasi):

- Situasi Tutur (speech situation): konteks terjadinya komunikasi.
- Peristiwa Tutur (speech event): terjadinya atau berlangsungnya interaksi linguistik dalam satu bentuk ujaran atau lebih yang melibatkan dua pihak, yaitu penutur dan lawan bicara, satu pokok, di dalam waktu, tempat, dan situasi tertentu.

* Tindak Tutur (speech act):

- perbuatan berbahasa yang dimungkirikan oleh dan diwujudkan sesuai dengan kaidah-kaidah pemakaian unsur-unsur bahasa atau
- pengujaran kalimat untuk menyatakan agar suatu maksud dari pembicara diketahui pendengar.

SPEAKING

- Delapan komponen peristiwa tutur (Dell Hymes (1972):
 1. Setting and scene
 2. Partisipan
 3. Ends
 4. Act sequences
 5. Key
 6. Instrumentalities
 7. Norms of interaction and interpretation
 8. Genre